

### **BAB III**

#### **METODE PENELITIAN**

Bagian ini merupakan bagian yang bersifat prosedural, berisikan desain penelitian, populasi, sampel, dan partisipan/responden, variabel penelitian dan definisi operasional, instrumen penelitian, analisis data, prosedur penelitian dan agenda kegiatan.

#### **A. Desain Penelitian**

Jenis penelitian yang digunakan penulis adalah dengan menggunakan metode penelitian kuantitatif dengan jenis penelitian korelasional. Menurut Creswell (2012, 2016) metode penelitian korelasional adalah penelitian yang dilakukan untuk mendeskripsikan dan mengukur derajat atau hubungan antara dua variabel atau lebih. Variabel yang akan diukur oleh peneliti adalah *self-esteem* (X) dan perilaku narsistik (Y). Hasil dari pengambilan data setidaknya peneliti akan mendapatkan dua skor dari setiap partisipan/responden yaitu dari instrumen *self-esteem* dan perilaku narsistik. Metode yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah metode survey, yaitu metode pengumpulan data penelitian yang pada umumnya menggunakan kuesioner sebagai instrumennya (Siyoto & Sodik, 2015).

**Bagan 3. 1 Desain Penelitian**



Sumber: Olahan Peneliti, 2023

#### **B. Populasi dan Sampel**

Partisipan penelitian ini yaitu anggota Unit Kepolisian Kasat Samapta di Polrestabes Bandung. Adapun populasi dalam penelitian ini adalah 255 orang anggota Unit Kepolisian Kasat Samapta di Polrestabes Bandung.

Sampel penelitian ditentukan menggunakan teknik *incidental sampling*. Menurut Sugiyono (2017), *incidental sampling* yaitu penentuan sampel secara kebetulan bertemu dan sekiranya cocok sebagai partisipan penelitian. Sampel dalam penelitian ini adalah anggota Satuan Kepolisian 'X' di Bandung yang berusia 20-60 tahun.

Adapun karakteristik partisipan penelitian sebagai berikut:

- a. Individu yang merupakan anggota Satuan Kepolisian 'X' di Bandung.
- b. Berusia dewasa muda (usia 20-40) dan dewasa madya (usia 20-57 tahun).
- c. Berdomisili di Bandung Raya.

Hasil penjarangan sampel menggunakan rumus Slovin, sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{1 + N (e)^2}$$

Keterangan:

- n : Ukuran Sampel  
 N : Ukuran Populasi  
 e : Taraf Signifikansi

Sehingga jumlah sampel minimal yang diperoleh adalah sebagai berikut:

$$n = \frac{255}{1 + 255 (0.05)^2}$$

Berdasarkan hasil perhitungan di atas, jumlah sampel minimal dalam penelitian ini sebanyak 156 individu.

Selain itu, peneliti melaksanakan uji coba pada kedua instrumen penelitian yang akan digunakan pada responden yang merupakan anggota Unit Kepolisian Kasat Samapta di Polrestabes Bandung. Penarikan sampel untuk uji coba alat ukur dilakukan sebanyak 30 individu. Sesuai dengan ketentuan yang disebutkan dalam Sugiono (2009) yang menyatakan bahwa untuk mencapai hasil pengujian yang mendekati kurva normal, diperlukan untuk melakukan pengujian validitas minimal sebanyak 30 responden.

### C. Variabel Penelitian

Terdapat dua variabel yang menjadi fokus utama dalam penelitian ini, yaitu *Self-esteem* sebagai variabel X (variabel bebas/independent) dan Perilaku Narsisistik sebagai Variabel Y (variabel terikat/dependen).

### D. Definisi Konseptual dan Definisi Operasional Variabel

*Self-esteem* secara konseptual didefinisikan sebagai sikap positif atau negatif individu terhadap dirinya sendiri dan penilaian individu terhadap pikiran dan perasaannya sendiri secara keseluruhan dalam hubungannya dengan dirinya

sendiri (Rosenberg, 1965). Secara operasional, *self-esteem* didefinisikan sebagai sebagai penilaian positif atau negatif seorang individu terhadap kemampuan yang dimiliki oleh dirinya sendiri

Secara konseptual perilaku narsisistik menurut Brummelman *et al.* (2016) didefinisikan sebagai bentuk ekstrim dari harga diri yang tinggi, meningkat, atau defensif untuk waktu yang lama. Secara operasional, perilaku narsisistik didefinisikan sebagai tinggi atau rendahnya kecintaan terhadap diri sendiri secara berlebihan atau keterpakuan terhadap diri sendiri yang menganggap dirinya special atau patut diikuti atau dijadikan panutan.

## E. Instrumen Penelitian

Penelitian ini menggunakan dua instrumen, yaitu instrumen untuk mengukur *Self-Esteem* yang disusun oleh Rosenberg (1965) dan instrumen Perilaku Narsisistik yang disusun oleh Raskin dan Terry (1988).

### 1. Instrumen *Self-Esteem*

#### a. Identitas Instrumen *Self-Esteem*

Untuk mengukur *self-esteem*, peneliti akan menggunakan skala *self-esteem* yang dirancang oleh Rosenberg (1965), yaitu *Rosenberg Self-esteem Scale* (RSES). RSES terdiri dari 10 item pernyataan. RSES ini merupakan alat ukur self-esteem secara umum. RSES yang akan digunakan telah diadaptasi ke dalam bahasa Indonesia. Skala ini diambil dari penelitian yang dilakukan oleh Novara (2018) yang memiliki reliabilitas sebesar 0.811.

#### b. Kisi-kisi Instrumen *Self-Esteem*

Adapun kisi-kisi dari instrumen *self-esteem*, seperti tabel di bawah:

**Tabel 3. 1 Blueprint Skala *Self-esteem***

No.	Aspek	Item		Jumlah Item
		Favorable	Unfavorable	
1.	<i>Self Competence</i>	3, 4, 7	5, 9	5
2.	<i>Self Liking</i>	1, 10	2, 6, 8	5
<b>Total</b>		5	5	<b>10</b>

Sumber: Novara, 2018

### c. Pengisian Instrumen *Self-Esteem*

Responden menilai *self-esteem* yang dirasakan dengan menggunakan skala likert. Dengan menggunakan skala likert, responden dapat menentukan tingkat persetujuan terhadap pernyataan-pernyataan yang terdapat dalam instrumen dengan cara memilih salah satu dari empat pilihan yang sudah disediakan oleh peneliti. Setiap item memiliki sampai 4 dengan bobot tertentu. Bobot yang ditentukan dinyatakan dalam tabel di bawah:

**Tabel 3. 2 Skala Likert *Self-Esteem***

No.	Pernyataan	Skor
1.	Sangat Setuju	4
2.	Setuju	3
3.	Tidak Setuju	2
4.	Sangat Tidak Setuju	1

### d. Kategori Skor Instrumen *Self-Esteem*

Kategorisasi skor *self-esteem* dalam penelitian ini dikelompokkan menjadi dua kategori yang ditentukan dengan menggunakan rata-rata populasi penelitian. Kategori skor *self-esteem* dalam penelitian ini digambarkan dalam tabel kategori berikut ini:

**Tabel 3. 3 Norma Kategorisasi Instrumen *Self-Esteem***

No.	Kategori	Rentang Skor
1.	Tinggi	21.40 – 31.08
2.	Rendah	11.73 – 21.40

### e. Interpretasi Skor *Self-Esteem*

Berdasarkan norma kategori yang telah ditentukan pada tabel 3.4 dalam instrumen *self-esteem* dibagi menjadi dua kategori yaitu tinggi dan rendah. Adapun interpretasi dari kategori tersebut, yaitu:

#### 1. Kategori rendah

Responden yang masuk pada kategori rendah adalah responden yang merasa dirinya kurang berharga, tidak dapat menghormati diri sendiri, memandang dirinya lebih rendah dari orang lain, tidak memiliki keinginan untuk maju dan berkembang.

## 2. Kategori tinggi

Responden yang masuk pada kategori tinggi adalah responden yang merasa dirinya berharga, dapat menghormati diri sendiri, memandang dirinya sejajar dengan orang lain, selalu ingin maju dan berkembang.

## 2. Instrumen Perilaku Narsisistik

### a. Identitas Instrumen Perilaku Narsisistik

Untuk instrumen perilaku narsisistik menggunakan *Narcissistic Personality Inventory (NPI-40)* yang disusun oleh Raskin dan Terry (1988). Dalam penelitian ini, NPI-40 yang digunakan diambil dari penelitian yang dilakukan oleh Niandya (2018). Instrumen ini terdiri dari 40 item pernyataan. Adapun dimensi-dimensi dalam instrumen ini terdiri dari *authority*, *self-sufficiency*, *superiority*, *exhibitionism*, *exploitiveness*, dan *entitlement*. Nilai reliabilitas yang dimiliki oleh instrumen Perilaku Narsisistik sebesar 0.983.

### b. Kisi-kisi Instrumen Perilaku Narsisistik

Adapun kisi-kisi instrument Perilaku Narsisistik digambarkan dalam tabel di bawah ini:

**Tabel 3. 4 Blueprint Skala Perilaku Narsisistik**

Dimensi	Item	Jumlah
<i>Superiority</i>	4, 9, 15, 19, 26, 29, 37, 40	8
<i>Exhibitionism</i>	2, 3, 7, 20, 28, 30, 38	7
<i>Entitlement</i>	5, 14, 18, 24, 25, 27	6
<i>Authority</i>	1, 8, 10, 11, 12, 32, 33, 36	8
<i>Exploitativeness</i>	6, 13, 16, 23, 35	5
<i>Self-Sufficacy</i>	17, 21, 22, 31, 34, 39	6
<b>Total</b>		40

Sumber: Niandya, 2018

### c. Pengisian Instrumen Perilaku Narsisistik

Responden menilai perilaku narsisistik yang dirasakan dengan menggunakan skala *likert*. Dengan menggunakan skala likert, responden dapat menentukan tingkat persetujuan terhadap pernyataan-pernyataan yang terdapat dalam instrumen dengan cara memilih salah satu dari empat pilihan yang sudah disediakan oleh

peneliti. Setiap item memiliki sampai 4 dengan bobot tertentu. Bobot yang ditentukan dinyatakan dalam tabel di bawah:

**Tabel 3. 5 Skala *Likert* Perilaku Narsisistik**

No.	Pernyataan	Skor
1.	Sangat Setuju	4
2.	Setuju	3
3.	Tidak Setuju	2
4.	Sangat Tidak Setuju	1

#### d. Kategorisasi Instrumen Perilaku Narsisistik

Kategorisasi skor perilaku narsisistik dalam penelitian ini dikelompokkan menjadi dua kategori yang ditentukan dengan menggunakan rata-rata populasi penelitian. Kategori skor perilaku narsisistik dalam penelitian ini digambarkan dalam tabel kategori berikut ini:

**Tabel 3. 6 Norma Kategorisasi Instrumen Perilaku Narsisistik**

No.	Kategori	Rentang Skor
1.	Tinggi	92.87 – 129.88
2.	Rendah	54.85 - 91.87

#### e. Interpretasi Skor Perilaku Narsisistik

Berdasarkan norma kategori yang telah ditentukan pada tabel 3.8 dalam instrumen perilaku narsisistik dibagi menjadi dua kategori yaitu tinggi dan rendah. Adapun interpretasi dari kategori tersebut, yaitu:

##### 1. Kategori rendah

Responden yang masuk pada kategori rendah adalah responden yang menerima kekurangannya, menerima keunggulan orang lain, rendah hati, dan memiliki empati yang tinggi.

##### 2. Kategori tinggi

Responden yang masuk pada kategori tinggi adalah responden yang cenderung menutupi kekurangan, memperlihatkan dirinya lebih unggul dibandingkan orang lain, sombong, dan kurang memiliki empati.

## F. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang dilakukan peneliti dalam penelitian ini dengan menggunakan kuesioner. Kuesioner dibuat dalam bentuk online dengan

Nisrina Hasna Rachmania, 2023

PENGARUH SELF-ESTEEM TERHADAP PERILAKU NARSISISTIK PADA ANGGOTA SATUAN KEPOLISIAN 'X' DI BANDUNG

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

menggunakan google formulir dan disebar di grup anggota Unit Kepolisian Kasat Samapta di Polrestabes Bandung melalui salah satu anggota Unit Kepolisian Kasat Samapta di Polrestabes Bandung. Kuesioner mulai disebar pada tanggal 27 Desember 2022 hingga 7 Maret 2023 dan terkumpul sebanyak 156 responden

### **G. Analisis Data**

Teknik analisis data adalah kegiatan setelah data dari seluruh responden terkumpul (Sugiyono, 2016). Kegiatan analisis data dalam penelitian ini yaitu mengelompokkan data berdasarkan variabel dan jenis responden, mentabulasi data berdasarkan variabel seluruh responden, menyajikan data untuk setiap variabel yang diteliti, dan melakukan perhitungan untuk menguji hipotesis yang diajukan. Teknik analisis data yang dilakukan dalam penelitian ini adalah Teknik analisis Regresi Linear *Product Moment* dari *Pearson* dengan menggunakan bantuan *software* SPSS ver. 25.

#### **a) Uji Regresi Sederhana**

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan uji regresi linear *Product Moment* dari *Pearson* dengan menggunakan bantuan *software* SPSS versi 25. Dari hasil dari analisis yang dilakukan, maka dapat ditarik kesimpulan hipotesis sebagai berikut:

$H_0$  diterima jika  $t \text{ hitung} < t \text{ tabel} (\alpha = 0,05)$

$H_1$  diterima jika  $t \text{ hitung} > t \text{ tabel} (\alpha = 0,05)$

### **H. Prosedur Penelitian dan Agenda Kegiatan**

Prosedur pelaksanaan penelitian terdiri dari tiga tahap, yaitu:

#### **1. Tahap Persiapan Penelitian**

Dalam tahap ini semua hal yang berhubungan dengan penelitian telah dipersiapkan, mulai dari pemilihan judul, orientasi dan rumusan masalah, penyusunan kerangka berpikir dan penentuan hipotesis, membuat instrumen penelitian, menentukan partisipan dan analisis data penelitian.

#### **2. Tahap Pelaksanaan Penelitian**

Nisrina Hasna Rachmania, 2023

**PENGARUH SELF-ESTEEM TERHADAP PERILAKU NARSISISTIK PADA ANGGOTA SATUAN KEPOLISIAN 'X' DI BANDUNG**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Pada tahap ini, peneliti akan mengambil data penelitian yang sebenarnya. Skala diberikan kepada subjek dengan meminta kesediaan subjek terlebih dahulu.

### 3. Tahap Akhir Penelitian

Setelah memperoleh data, peneliti akan melakukan pengolahan data dengan komputasi dan dibantu oleh program *SPSS Statistics for Windows* menggunakan Teknik Analisis Regresi Linear dari *Pearson*. Selanjutnya dalam tahap ini dilakukan penyusunan laporan penelitian sesuai dengan format yang telah ditentukan.